STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA CEMPAKA DI KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

NOVIA DWI SEFTIANA
NIM. 1617201029

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA CEMPAKA DI KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL

NOVIA DWI SEFTIANA
NIM. 1617201029

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu upaya meningkatan ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan adanya sumber penerimaan bagi daerah ataupun Negara. Namun sektor pariwisata masih memiliki beberapa kendala sehingga diperlukan adanya strategi pengembangan pariwisata oleh pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Daerah yang memiliki aneka ragam wisata Di Kabupaten Tegal salah satunya yaitu desa wisata Cempaka. Desa wisata Cempaka menjadi desa wisata pertama yang ada di Kecamatan Bumijawa. Maka dari itu, diperlukan strategi untuk mengembangkan desa wisata Cempaka agar dapat berkembang dan meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung dengan melihat faktor internal dan eksternal. Selain itu, dalam mengembangkannya melihat nilai-nilai syariat Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi guna pengembangan desa wisata Cempaka di Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dan peneliti menggunakan teknik anilisis SWOT. Untuk mengelola dan mengembangkan potensi desa wisata diperlukan strategi yang tepat. Oleh karena itu, penelitian menggunakan analisis SWOT yang menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh desa wisata Cempaka.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat fakor-faktor internal dan eksternal dalam pengembangan desa wisata Cempaka. kekuatan dan peluang yang dimiliki yaitu aspek pemasaran, kualitas SDM, penerapan teknologi yang baik dan banyaknya minat wisatwan. Namun terdapat kekurangan dan kendala dalam yaitu aksesbilitas dan belum lengkapnya fasilitas dikarenakan dana yang kurang dan tidak didukung oleh dinas terkait. Solusi untuk mengatasi kendala kendala terbut dapat dilakukan dengan mempertahankan produk dan ciri khas sebagai daya tarik desa wisata, komitmen anggota pokdarwis, peningkatan kerjasama dan adanya kontribusi semua pihak terkait untuk mendukung pengembangan desa wisata Cempaka. Kemudian, dalam pandangan Ekonomi Islam pengembangan di desa Wisata Cempaka telah memenuhi nilai-nilai Islam, di mana pembangunannya berdampak positif pada kesejahteraan dan ekonomi warga desa Cempaka yang mana hal tersebut sejalan dengan yang dijelaskan dalam Al-qur'an.

Kata kunci: Desa Wisata Cempaka, Strategi, SWOT.

IAIN PURWOKERTO

DEVELOPMENT STRATEGY OF CEMPAKA TOURISM VILLAGE IN KECAMATAN BUMIJAWA, TEGAL DISTRICT

NOVIA DWI SEFTIANA
NIM. 1617201029

Department of Sharia Economics, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The development of the tourism sector is one of the efforts to improve a country's economy. This is because there are sources of revenue for the region or the State. However, the tourism sector still has several obstacles, so that it is needed a tourism development strategy by the local government and local communities. Areas that have a variety of tourism In Tegal Regency one of which is the Cempaka tourism village. Cempaka tourism village became the first tourism village in Bumijawa District. Therefore, a strategy is needed to develop the Cempaka tourism village so that it can develop and increase the interest of tourists to visit.

This study aims to formulate a strategy for the development of the Cempaka tourism village in Bumijawa District, Tegal Regency. This type of research is a qualitative descriptive study and researchers use the SWOT analysis technique. To manage and develop the potential of tourism villages needed the right strategy. Therefore, the study uses a SWOT analysis that determines the strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced by the Cempaka tourism village.

The result of this study showed that there are internal and external factors in the development of Cempaka tourism village. The strengths and opportunities they have are marketing aspects, human resources quality, good technology application and the number interests of tourists. However, there are many deficiencies and constraints in the accessibility and incomplete facilities due to lack of funds and are not supported by related agencies. The solution to overcome these obstacles can be done by maintaining the products and characteristics as an attraction of the tourist village, commitment of Pokdarwis members, increasing cooperation and contribution of all concerned sectors to support the development of Cempaka tourism village. Then, in the view of Islamic economics, development in the Cempaka Tourism village has fulfilled Islamic values, where the development has a positive impact on the welfare and economy of the Cempaka villagers, which is in line with what is described in the Al-quran.

Keywords: Cempaka Tourism Village, Strategy, SWOT.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
BAB II LANDASAN TEORI 14
A. Strategi Pengembangan Desa Wisata 14
1. Pengertian Strategi 14
2. Pengembangan Desa Wisata 17
3. Macam-macam Strategi Pengembangan Desa Wisata 23
B. Analisis SWOT 25
1. Pengertian Analisis SWOT 25
2. Faktor-faktor SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman) 27
C. Landasan Teologis 28

IAIN PURWOKERTO

1. Desa Wisata Perspektif Islam 28
2. Analisis SWOT 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 35
C. Sumber Data 36
D. Teknik Pengumpulan Data 36
E. Teknik Analisis Data 38
F. Uji Keabsahan Data 40
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 43
A. Gambaran Umum Desa Wisata Cempaka 43
1. Kondisi Geografis Desa Cempaka 43
2. Sejarah Desa Wisata Cempaka 43
3. Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Wisata Cempaka 45
4. Potensi di Desa Wisata Cempaka 46
5. Event Tetap Desa Wisata Cempaka 49
6. Deskripsi Makanan Khas Desa Wisata Cempaka 51
7. Kerajinan Khas Desa Wisata Cempaka 52
8. Kesenian Khas Desa Wisata Cempaka 54
B. Strategi Pengembangan Desa Wisata Cempaka 55
C. Analisis SWOT 60
1. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Desa Wisata Cempaka 60
2. Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Cempaka 69
3. Analisis strategi SO, WO, ST, Dan WT 70
D. Strategi Pengembangan Desa Wisata Cempaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam 75
BAB V PENUTUP 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 82

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA PENELITI

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Wisatawan berdasarkan Profesi dan Asal Sekolah
Tabel 2. Wisatawan Berdasarkan Asal Daerah
Tabel 3. Penelitian Terdahulu
Tabel 4. Matriks SWOT
Tabel 5. Faktor Internal Dan Faktor Eksternal
Tabel 6. Daftar Nama dan Kelas Homestay Desa Wisata Cempaka
Tabel 7. Teori Strategi dan Penerapannya Di Desa Wisata Cempaka
Tabel 8. Pengelompokan SWOT
Tabel 9. Matriks Analisis SWOT
Tabel 10. Teori dan Realitas Unsur-unsur Wisata Syariah Di Desa Cempaka

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tipologi Desa Wisata
Gambar 2. Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Cempaka

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara dengan Konseptor Desa wisata Cempaka

Lampiran 3. Pedoman Wawancara dengan Sekertaris Pokdarwis Desa wisata Cempaka

Lampiran 4. Pedoman Wawancara dengan Ketua Pokdarwis Desa wisata Cempaka

Lampiran 5. Transkrip wawancara dengan Konseptor Desa wisata Cempaka

Lampiran 6. Transkrip wawancara dengan Sekertaris Pokdarwis Desa wisata Cempaka

Lampiran 7. Transkrip wawancara dengan Ketua Pokdarwis Desa wisata Cempaka

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah melakukan Penenilitan

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempengaruhi pertumbuhan atau pembangunan suatu wilayah. Kepariwisataan timbul dari aktivitas manusia dan kebutuhan rohani manusia. Kegiatan ini tentu mendatangkan keuntungan bagi suatu daerah dan negara. Keuntungan ini berasal dari masyarakat yang berkontribusi dalam kegiatan kepariwisataan seperti masyarakat yang mengembangkan usaha dan mayarakat yang berkunjung atau sebagai wisatawan.

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini berkembang pesat yang didukung dengan pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia yang mengelola. Pengelolaan dari sektor ini dibagi oleh beberapa daerah, yang kemudian diperlukan beberapa kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mengatur semua konsep pembangunan daerah tersebut. Industri pariwisata memiliki manfaat dalam meningkatkan perkenomian apabila dalam pengelolaannya diatur sebaik mungkin. Dengan demikian, industri pariwisata memiliki peran penting sebagai upaya meningkatkan kualitas pembangunan daerah. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan sektor pariwisata yang mencapai 15 persen setiap tahunnya, sehingga mampu mempercepat pemerataan pembangunan daerah urban, membuka lapangan kerja baru, meningkatkan hasil produk hasil kesenian dan kebudayaan, serta memperluas pasar produk kecil ke dunia internasional (Yati, 2008: 42).

Sesuai dengan intruksi Presiden No 9 Tahun 1969 yang menetapkan keuntungan ekonomis sebagai tujuan yang pertama dari pembangunan pariwisata di Indonesia. Bab II dan pasal 2 berbunyi sebagai berikut: “Pembangunan pariwisata bertujuan untuk: Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan adat dan masyarakat umumnya (Dermatoto, 2009). Dengan demikian, adanya kedatangan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara merupakan sumber penerimaan bagi daerah ataupun

IAIN PURWOKERTO

negara, baik dalam bentuk devisa, penerimaan pajak, dan retribusi lainnya selain itu dapat meningkatkan kesempatan kerja. Selain itu, dalam mewujudkan UU Desa No.6 Tahun 2014 sebagai salah satu langkah konkrit yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan potensi alam dan potensi sumber daya manusia yang ada di Desa itu sendiri seperti misalnya menjadikan Desa sebagai pariwisata.

Hingga kini wisata alam dan wisata budaya bayak diminati oleh para wisatawan. Dengan adanya Desa Wisata dinilai dapat mensejahterakan masyarakat lokal. Desa Wisata memiliki potensi menarik seperti dilihat dari sejarahnya dan panorama pemandangan alamnya yang eksotis dan asri, yang didukung oleh sarana dan prasarana pendukung lainnya. Hal tersebut menjadi nilai jual tersendiri yang bisa mendatangkan banyak Wisatawan baik dari dalam daerah maupun luar daerah.

Di kabupaten Tegal memiliki asset pariwisata yang begitu melimpah, baik dari Wisata alam, Wisata budaya, maupun Wisata religi. Pengembangan pariwisata di Kabupaten Tegal sekarang ini cenderung lebih menonjolkan suasana pedesaan yang lekat dengan sosial budaya masyarakat lokal. Adanya kolaborasi antara potensi alam alam dan kreativitas masyarakat menjadi daya tarik Wisatawan. Sehingga semakin banyak Wisata alam yang memiliki kesamaan antara daerah-daerah yang lain, yang masing-masing daerah memiliki inovasi tersendiri dalam pengembangannya.

IAIN PURWOKERTO

Salah satu tempat Desa yang kini dimanfaatkan sebagai Wisata alam adalah Desa Wisata Cempaka, tepatnya terletak di Kecamatan Bumijawa. Daerah tujuan wisata yang dimiliki adalah pesona alam yang menjadi sumber ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan IPM (Induk Pendapatan Masyarakat) yang dikelola oleh Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) dan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Peresmiannya yaitu pada tanggal 24 agustus 2016. Desa Wisata ini dikembangkan sejak 2017 untuk upaya revitalisasi dimana memiliki andalan yaitu dari kuliner tradisionalnya (Priyanto, 2019).

Strategi awal untuk mengenalkan Desa Wisata Cempaka kepada Wisatawan adalah diadakannya Festival Bumijawa oleh Kepala Desa dan

pemuda Desa Cempaka (Ardiansyah, 2019). Daya Tarik dari Desa Wisata ini yaitu eksotika Bukit Bulak Cempaka (BBC) dan Bukit Atas Awan, keasrian sumber mata air yang dikenal Tuk Mudal dan keunikan pasar slumpring yang khas dengan tanaman pring atau bambu. Melalui dana Desa dan alokasi dana Desa Tahun 2017, dialokasikan pembangunan embung dan normalisasi, penguatan kelembagaan dan pelatihan, serta pelatihan-pelatihan lain bekerjasama dengan instansi-instansi terkait di Pemkab Tegal. Hal tersebut berawal dari pembentukan pasar slumpring yaitu pada bulan Februari 2018 karena ada konsultan dari hidora (hiduplah indonesia raya) yang membantu pengelolaannya. Sampai sekarang pokdarwis Desa Cempaka memiliki komitmen bagaimana suatu organisasi tetap bertahan yang awalnya dilatih untuk melatih mental untuk menghadapi kendala yang ada (Abrori, 2019).

Adapun statistik data jumlah pengunjung terhitung sampai April 2018 rata-rata pengunjung mencapai ± 2000/ bulan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Wisatawan berdasarkan Profesi dan Asal Sekolah

No	Nama Pengunjung	Alamat	Jumlah
1	Smk Kramat	Tegal	200
2	Mts N Bantarkawung	Brebes	180
3	Mi It Lukman Hakim	Tegal	250
4	Sd Bumijawa 03	Tegal	70
5	Pkk Kecamatan Tonjong	Brebes	50
6	Staf Kecamatan Tonjong	Brebes	25
7	Komunitas Sepeda Motor	Pemalang	25

Sumber: Dokumen Profil Desa Wisata Cempaka Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

IAIN PURWOKERTO

Tabel 2. Wisatawan berdasarkan asal daerah

No	Nama Pengunjung	Alamat	Jumlah
1	Kecamatan Bumijawa	Tegal	725
2	Slawi	Tegal	250
3	Pemalang	Pemalang	125
4	Bumiayu	Brebes	100

Sumber: Dokumen Profil Desa Wisata Cempaka Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah total pengunjung dengan rata-rata 2000/bulan Desa Wisata Cempaka. Selain itu, mampu menarik banyak Wisatawan dari dalam daerah maupun luar daerah seperti dari Kabupaten Brebes dan Kabupaten Pemalang yang jaraknya jauh. Hal ini mengindikasikan bahwa minat wisatwan untuk berkunjung ke Desa Wisata Cempaka positif.

Sampai saat ini Desa Wisata cempaka sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas dan memiliki daya tarik sendiri serta keunikan yang tidak dimiliki Desa lain di daerah sekitar tersebut. Pengembangan Desa Wisata ini diharapkan membawa dampak positif bagi pihak pengelola, masyarakat lokal, dan pengunjung atau wisatawan yang menikmati objek Wisata tersebut. Hal ini dibuktikan karena sebelum adanya Desa Wisata, perekonomian masyarakat hanya bergantung pada petani dan pekerja proyek. Selain itu dampaknya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan meningkatnya taraf hidup masyarakat Desa Cempaka. Dalam pengembangan Desa Wisata yang mana merupakan akar dari pembangunan nasional. Sehingga yang menjadi kajian adalah langkah-langkah dan strategi untuk mempertahankan serta mengembangkan desa wisata Cempaka sebagai wisata yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Fungsi lainnya dalam pengembangan ini adalah pembangunan desa berkelanjutan yang bersifat jangka panjang.

Dalam perspektif Ekonomi Islam upaya dinamis masyarakat Desa untuk terlibat aktif dalam pengembangan Desa Wisata sejalan dengan nilai-nilai

Islam yang mendorong manusia untuk mensyukuri nikmat dan karunia yang Allah berikan serta mensyukuri segala kenikmatanNya. Setiap aktivitas ekonomi harus berlandaskan kepada sumber-sumber hukum Ekonomi Islam dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam berijtihad atas suatu fenomena ekonomi. Selain kegiatan bermuamalahnya diatur, harus sesuai dengan hukum Ekonomi Islam, dalam memanfaatkan potensi alam untuk ekonomi harus sesuai aturan hukum Ekonomi Islam dimana dalam surat Al-A'raf: 56

وَلَا تُفْسِدُواْ فِي ٱلْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَٰحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًاۚ إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ٥٦

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik."

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT untuk beribadah dan mematuhi segala perintah Allah serta menjauhi larangan. Salah satu perintah tersebut yaitu manusia dijadikan sebagai khalifah di muka bumi ini untuk memelihara, mengelola serta memanfaatkan sumber daya alam yang telah diciptakan dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan tanpa merusak alam sekitar.

Desa Wisata Cempaka merupakan aset milik Pemerintah Desa, dan hingga kini sudah menjadi destinasi Wisata yang ramai pengunjung dari berbagai daerah. Desa Wisata bukanlah bukan Wisata alam yang baru, namun dengan keberadaan pengelola di Desa tersebut yaitu Pokdarwis, berhasil mengubah wajah Desa Wisata Cempaka menjadi lebih bagus dan lebih menarik. Ditangan pengelola barunya, Desa Wisata Cempaka ini berubah menjadi destinasi wisata pilihan bagi para wisatawan sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah pengembangan Desa Wisata Cempaka terhadap perekonomian masyarakat sekitar melihat semakin banyak berdirinya usaha-usaha sekitar Desa Wisata tersebut.

Selain itu, Desa Wisata Cempaka terbilang wisata yang baru berjalan dan membawa dampak langsung pada ekonomi masyarakat lokal. Pengelolaannya membutuhkan suatu strategi atau tindakan dalam upaya mencapai tujuan

didirikannya desa wisata ini. Strategi ini salah satunya mencakup pengembangan desa wisata, dan pengembangan produk ataupun kesenian yang ada. Startegi ini muncul dari tujuan dibentuknya desa wisata, dan faktor-faktor eksternal & internal. Sehingga untuk mengembangkan strategi desa wisata ini diperlukan kajian mendalam untuk mengetahui kekuatan *(strength)*, kelemahan *(weakness)*, peluang *(opportunity)*, dan ancaman *(threat)* atau analisis SWOT yang bertujuan untuk perencanaan strategis sebagai rumusan strategi pengembangan desa wisata Cempaka di Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul: **"STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA CEMPAKA DI KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL"**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata Cempaka berdasarkan analisis SWOT?
2. Bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata Cempaka dalam perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Tujuan penelitian ini untuk mengkaji serta mengetahui bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata cempaka dalam perspektif Ekonomi Islam dan strategi pengembangannya melalui analisis SWOT.

2. Manfaat Penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

   a. Manfaat Teoritis

      Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang potensi dan dampak Desa Wisata terhadap ekonomi masyarakat lokal. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa

IAIN PURWOKERTO

menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan objek yang sama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah Desa dan Pokdarwis Desa Cempaka

Memberikan informasi tentang bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan melalui analisis SWOT di Desa Wisata Cempaka kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Dengan begitu dapat dijadikan bahan pertimbangan dan membantu pemerintah Desa dan Pokdarwis dalam membuat kebijakan untuk mengoptimalkan dan mengembangkan potensi Desa Wisata agar lebih besar dalam memberikan dampak positf dalam perekonomian masyarakat Desa Cempaka.

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman terutama dalam mengaplikasikan teori sebagai acuan analisis perencanaan strategi pengembangan Desa Wisata melalui analisis SWOT dan berdasarkan perspektif Islam.

3) Bagi masyarakat lokal

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui langkah-langkah yang dikembangkan dengan adanya Desa Wisata Cempaka dan dampak apa saja terhadap perekonomian Desa tersebut sebagai bentuk partisipasi masyarakat. Setelah mengetahui hal tersebut maka diharapkan agar masyarakat lebih berpartisipasi lagi dalam mengembangkan dan memajukan potensi yang ada di Desa Wisata Cempaka.

IAIN PURWOKERTO

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari jurnal dan skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada

sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Adapun karya ilmiah dengan tersebut, diantaranya:

Riza Arizona (2018) dalam penilitiannya berjudul Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pariwisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran) mengemukakan pengembangan pariwisata banyak memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat memiliki peran penting untuk menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata sehingga masyarakat yang tidak berdaya *(powerless)* perlu diberdayakan untuk menciptakan kemandirian dan peningkatan kesejahteraan ekonomi *(powerfull).* Selain itu, muncul beberapa program yang menunjang pengembangan objek Wisata dengan melibatkan masyarakat setempat dan juga membuat masyarakat setempat mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang baru.

Potensi pengembangan pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat objek Wisata Pantai Sari Ringgung, jika dilihat dari perspektif Ekonomi Islam, maka Pariwisata di Pantai Sari Ringgung dapat memperbaiki aspek-aspek mengenai Ekonomi Islam seperti pengawasan pengunjung yang bisa saja berbuat maksiat dan membawa minuman keras. Islam resisten dan sangat menolak terhadap segala jenis pariwisata yang bertentangan dengan pelanggaran etika dan moralitas Islam seperti terbukanya aurat dimuka umum, berduaannya pasangan yang bukan muhrim, menjajakan minuman beralkohol dan sebagainya yang kesemuanya diharamkan oleh etika Islam.

Fitra Delita (2017) yang berjudul Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. Dalam penelitian ini Strategi pengembangan objek Wisata alam Pemandian Mual Mata antara lain membangun sarana prasarana seperti akses jalan, alat angkut dan sarana akomodasi, membuat atraksi Wisata dan promosi obyek Wisata, mengembangkan produk Wisata, serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan Wisata. Peluang yang dimiliki

IAIN PURWOKERTO

oleh objek Wisata Pemandian Mual Mata termasuk pada kawasan srategis dari fungsi dan daya dukung lingkungan. Jika Pemandian Mual Mata merupakan kawasan strategis Kabupaten Simalungun sehingga pengembangannya termasuk salah satu perencanaan yang diutamakan. Adanya Otonomi daerah memberi keleluasaan untuk mengembangkan potensi Wisata, kebijakan otonomi daerah memberikan kewenangan kepada daerah untuk menggali potensi sumber daya alam yang ada (Delita, 2017: 79).

Data dianalisis secara deskriptif kemudian untuk menentukan strategi pengembangan objek Wisata alam Pemandian Mual Mata dilakukan dengan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan strategi pengembangan objek Wisata alam Pemandian Mual Mata antara lain membangun sarana prasarana seperti akses jalan, alat angkut dan sarana akomodasi, membuat atraksi Wisata dan promosi obyek Wisata, mengembangkan produk Wisata, serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan Wisata. Jika segala kekuatan dan peluang ditingkatkan serta meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman dilakukan didukung oleh penerapan strategi pengembangan yang tepat maka obyek Wisata alam Pemandian Mual Mata yang terletak di Desa Bandar Meriah, Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten Simalungun akan mampu bersaing dengan obyek Wisata lainnya yang ada di Kabupaten Simalungun bahkan di Sumatera Utara.

Rizky Atika Salsabila Ivabianca Putri (2018) dengan judul Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis SWOT Desa Sidomekar Dan Penggunaan Aplikasi Tour Guide Online Kabupaten Jember, dengan penelitian ini dapat diketahui Desa Sidomekar sedang berusaha untuk merintis Desa Wisata melalui Wisata alam, air, kuliner, dan sejarah. Oleh karena itu, strategi untuk mengembangkan potensi Desa Sidomekar diperlukan untuk menjadikan Desa Wisata yang dapat terus tumbuh dan menarik perhatian Wisatawan untuk berkunjung. Penelitian ini menggunakan *Strenght, Weakness, Opportunity and Threat Analysis* sehingga dapat dikenali kekuatan dan kelemahan Desa serta untuk melihat peluang dan ancaman yang dihadapi untuk merintis Desa Sidomekar menjadi Desa Wisata. Dan dapat disimpulkan bahwa

Desa Sidomekar harus memiliki rencana pengembangan destinasi pariwisata yang potensial, meningkatkan fasilitas pariwisata, meningkatkan promosi destinasi pariwisata juga melibatkan masyarakat dalam manajemen pariwisata dengan mengembangkan potensi ciri khas di Desa Sidomekar (Putri, 2018: 98).

Erna Andajani (2017) yang berjudul Pengembangan Potensi Desa Wisata melalui Analisa SWOT Di Kecamatan Kalitidu Bojonegoro tentang strategi yang bertujuan untuk mewujudkan sebagai kawasan Agropolitan di Desa Mojo dan Mayanggeneng Kecamatan Kalitidu (Andjani, 2017). Strategi ini yang selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk kegiatan yang dapat dilakukan di Desa, program kegiatan utama dalam pengembangan Desa Wisata yaitu program pengembangan paket agro wisata, program pengembangan SDM, program pengembangan dan pemasaran agro wisata, dan program monitoring dan evaluasi. Peluang *(Opportunity)* dari hasil matrik analisis SWOT yaitu adanya keputusan bupati bojonegoro, Agropolitan dan kondisi Desa yang masih asli. Sedangkan kelemahan *(Weakness)* antara lain: Motivasi masyarakat Desa kurang, Keterampilan mengelolah produk unggulan, serta wawasan pemasaran potensi Desa kurang.

Hani Ernawati (2016) dalam jurnal yang berjudul Strategi Pengembangan Desa Wisata Seni & Kerajinankasongan, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta, Dari analisis yang dilakukan tehadap lingkungan internal dan eksternal desa wisata seni & kerajinan Kasongan Bangunjiwo sebagai wisata daya tarik minat khusus dapat disimpulkan sebagai berikut : Faktor-faktor yang menjadi kekuatan dari faktor internal adalah produk wisata kerajinan gerabah, aksesibiltas, amenitas berupa fasilitas penyediaan makanan, jumlah SDM, kepercayaan dan afinitas masyarakat setempat dalam menerima wisatawan. Faktor-faktor yang menjadi peluang adalah: Kondisi situasi keamanan & politik di Yogyakarta 3 tahun terakhir, dukungan Pemerintah Daerah, sikap masyarakat setempat terhadap pengembangan desa wisata Kasongan, penggunaan tehnologi informasi dalam memasarkan desa wisata Kasongan.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan analisis Matrik Internal-Ekternal (IE), pengembangan desa wisata seni & kerajinan Kasongan sebagai Daya Tarik Wisata Minat khusus harus menerapkan *Growth oriented strategy* yaitu strategi penetrasi pasar, strategi pengembangan pasar, dan strategi pengembangan produk, dan strategi *turn around* yaitu strategi yang meminimalisir masalah-masalah internal sehingga dapat merebut peluang. Sedangkan strategi alternatif yang dapat diterapkan dari *Growth oriented* strategy dan turn *around strategy* untuk desa wisata Kasongan adalah : 1). Menciptakan otentisitas produk & orisinalitas atraksi wisata yang dapat menciptakan pengalaman berharga bagi wisatawan, 2). Melakukan inovasi secara berlanjut & mempertahankan atmosfer budaya lokal, 3). Memunculkan keunikan yang khas sebagai desa wisata seni & kerajinan gerabah, 4). Penataan fisik atraksi dalam bentuk diversifikasi atraksi dan variasi produk wisata, 5). Mengaktifkan event-event budaya lokal secara teratur, & atau melakukan inovasi terhadap aktivitas produksi gerabah & pertanian tradisonal yang dikemas menjadi atraksi wisata, Pengembangan infrastruktur pariwisata : penginapan, restoran, fasilitas kebersihan, 6). Penguatan kapasitas institusi, individu dan kapasitas organisasional komunitas secara terus menerus, 7).Pemberian pelatihan yang berorientasi kepada kompetensi teknis bagi tenaga kerja setempat & pemanfaatan bahan baku lokal.

Erlangga Brahmanto (2017) dalam jurnal yang berjudul Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus, Penelitian ini merupakan kajian kualitatif dan analisis SWOT Destinasi Wisata Kampung Batu Malakasari, oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi teoritis maupun strategi pengembangan destinasi wisata minat khusus lainnya. Dengan keterbatasan tersebut maka sejumlah rekomendasi pengembangan untuk mewujudkan daya tarik minat khusus di Kampung Batu Malakasari adalah sebagai berikut : (1) Mengemas daya tarik Kampung Malakasari sebagai daya tarik minat khusus berbasis alam dan budaya, dengan menonjolkan sisi keindahan, keunikan, serta keaslianya; (2) Menghadirkan wisata edukatif berbasis geologi (geowisata); (3) Memberikan pelatihan staf sebagai intepreter alam dan budaya yang

IAIN PURWOKERTO

profesional; (5) Memperbaiki aksebilitas untuk menujang kenyamanan wisatawan; (6) Melibatkan warga dalam pengelolaan wisata dengan model kelola pariwisata berbasis masyarakatagar masyarakat memiliki rasa dan kepedulian untuk merawat destinasi wisata Kampung Batu Malakasari beserta lingkungan alam sekitarnya; (7) Evaluasi kembali penyediaan fasilitas wisata.

Kajian terdahulu tentang strategi pengembangan Desa Wisata dengan pendekatan analisis SWOT perspektif Ekonomi Islam di atas lebih jelas dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan
Riza Arizona (2018)	Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Maasyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pariwisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran).	Pengembangan Pariwisata Perspektif Ekonomi Islam.
Fitra Delita (2017)	Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.	Analisis SWOT, Strategi pengembangan Obyek Wisata.
Rizky Atika Salsabila Ivabianca Putri (2018)	Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis Swot Desa Sidomekar Dan Penggunaan Aplikasi Tour Guide Online Kabupaten Jember.	Strategi Pengembangan, Desa Wisata, Berbasis Analisis SWOT.
Erna Andajani (2017)	Pengembangan Potensi Desa Wisata melalui Analisa SWOT Di Kecamatan Kalitidu Bojonegoro.	Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Analisis SWOT.
Hani Ernawati (2016)	Strategi Pengembangan Desa Wisata Seni & Kerajinankasongan, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta	Strategi Pengembangan Desa Wisata, Analisis SWOT.
Erlangga	Strategi Pengembangan Kampung	Strategi

IAIN PURWOKERTO

Brahmanto (2017)	Batu Malakasari Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus.	Pengembangan, Analisis SWOT.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis SWOT terhadap strategi pengembangan desa wisata Cempaka diperoleh hasil: Faktor-faktor internal yang mendukung pengembangan desa wisata Cempaka adalah manajemen pemasaran dan organisasi (pokdarwis) yang baik, keunikan desa wisata yang sudah dikenal wisatawan melalui media sosial dan memili konsep tradisional yang sudah jarang ditemui, sementara yang menghambat adalah keterbatasan biaya anggaran sehingga fasilitas belum memadai. Selain itu, faktor-faktor eksternal yang mendukung pengembangan desa wisata Cempaka adalah tingginya potensi dan minat wisatawan dari perkembangan teknologi dan informasi. Sementara yang menghambat adalah aksesbilitas karena kurangnya kerjasama dengan dinas terkait. Strategi prioritas berdasarkan SWOT adalah mempertahankan konsep tradisional , mempertahankan etos kerja maupun wirausaha para masyarakat desa Cempaka, serta peningkatan kerjasama dengan lembaga-lembaga swasta untuk mendatangkan investor.
2. Pengembangan dan pengelolaan desa wisata Cempaka telah sesuai dengan aturan syariat Islam. Strategi yang telah dilakukan yaitu dengan melibatkan tokoh ulama dan tujuannya untuk membantu perekonomian masyarakat. Selain itu, pengembangan ini dilakukan guna melestarikan sumber mata air. Karena dalam Islam diperintahkan untuk melestarikan, merawat, menjaga, dan memanfaatkan sumber daya alam maupun kekayaan alam yang diciptakan oleh Allah SWT. Dibentuknya desa wisata menjadikan kesempatan dan peluang untuk terciptanya lapangan pekerjaan serta meningkatnya pendapatan, yang mana sejalan dalam Al-qur’an yang dijelaskan pentingnya untuk bekerja dan berusaha, karena dinilai ibadah oleh Allah SWT. Sehingga menjadikan manusia lebih bersyukur kepada Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

1. Diharapkan Pemerintah kabupaten dan dina-dinas terkait mendukung pengembangan desa wisata Cempaka dengan memberikan bantuan fisik dan non fisik.
2. Perbaikan fasilitas desa wisata Cempaka yang belum lengkap agar wisatawan merasa lebih nyaman dan memiliki kepuasan setelah berkunjung ke desa wisata Cempaka.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan meningkatkan para masyarakat desa Cempaka akan sadar wisata.
4. Menambah relasi kerjasama dengan berbagai lembaga maupun perusahaan untuk membantu menunjang fasilitas yang ada di desa wisata Cempaka.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ade, Suherlan. *Persepsi Masyarakat Jakarta Terhadap Islamic Tourism". dalam The Journal of Tauhidinomics*. Jakarta: 2015. Vol. I.

Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiadi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Al-Raghib Al-Asfahan, *Mu'jam Al Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an.* Bairut: Daar Al-Fikr, 2000.

Al-Qurthubi. *Tafsir Al-Qurthuby*, Bairut: Daar Ihya al-Turats al-Aroby, 1987.

Amin, Ma'ruf. *Fatwa dalam Sistem Hukum Islam*. Jakarta: Elsas, 2011.

Andayani, Sri. Siti Mujanah Tri Ratnawati. *Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kawasan Hinterland Gunung Bromo.* Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya. Surabaya: 2010.

Andjani, Erna. *Pengembangan Potensi Desa Wisata melalui Analisa SWOT Di Kecamatan Kalitidu Bojonegoro. Prosiding Seminar Nasional dan Gelar Produk*. Surabaya: Universitas Surabaya/Manajemen, 2017.

Ardiansyah, Mohammad Ndaru Radar Tegal. Radar Tegal. 30 September 2019. https://www.rekamindonesia.id/v/desa-wisata-cempaka-tegal-1568.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Atmoko, Hadi Prasetyo. S*trategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman.* Jurnal Media Wisata. Yogyakarta, 2014.

Awalia, Nadiya. *Strategi Koperasi Jatara PT. Telkom Area Cirebon Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.* Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. 2016.

Boyd, Walker dan Larreche. *Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Strategis Dengan Orientasi Global*. Jakarta: Erlangga, 2000.

Damanik, Janianton. *Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pariwisata*. Yogyakarta : Kepel press, 2005.

Delita, Fitri. *Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.* Jurnal Geografi. Pemalang, 2017.

Dermatoto, Argyo dan Rara Sugiarti Pembangunan Pariwisata Masyarakat. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009.

Dewi, Made Heny Urnila. P*engembangan Desa Wisata Berbasis Pariwisata Masyarakat Lokal Di Desa Jatiluwih Tubanan, Bali.* Jurnal Kawisatra. Bali, 2013.

IAIN PURWOKERTO

Andriani, Dini. dkk. *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah.* Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan, 2015.

George, A. Steiner Jhon B. Miner. *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 1997.

Grant, James C. Craig dan Robert M. *Strategic Management.* Jakarta: Elex Media Cumputindo, 2002.

Irham, Fahmi S.E., M.Si. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Jaelani, Aan. *Halal tourism industry in Indonesia: Potential and Prospects*. Munich: Munich Personal RePEc Archive. Paper No. 76237, 2017.

Karyono, Hari. *Kepariwisataan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1997.

Ketut, Suwena I. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar : Udayana Press, 2010.

Kountur, Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM, 2001.

Kuncoro, Mudrajad. *Strategi*. Jakarta: Erlangga, 2005.

Marpaung, Happy. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta, 2002.

Meoleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

Mill, R.C. *The Tourism: International Business*. NJ: Prentice Hall, 2000.

Priyanto, Makhmud Adi. Jateng Tribunnews. 18 Oktober 2019. https://jateng.tribunnews.com/amp/2018/10/17desa-wisata-cempaka-tegal-soko-guru-perekonomian-lokal-puluhan-pemda-tak-merantau-lagi.

Punaji, Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2012.

Putri, Rizky Atika Slasabila Ivabianca. *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis Swot Desa Sidomekar Dan Penggunaan Aplikasi Tour Guide Online Kabupaten Jember*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3. Jember : Universitas Jember, 2018.

R Fed, David. *Manajemen Strategis*. Jakarta : Salemba empat, 2014.

Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

IAIN PURWOKERTO

Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Richardson, John and Martin Fluker. U*nderstanding and Managing Tourism*. Australia: Pearson Education, 2004.

Sastrayuda, Gumelar S. *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata*. 2010

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an.* Bandung: Mizan, 1994.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Kekerasan Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2017.

Siagian, Sondang. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sofyan, Riyanto. *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*. Jakarta: Republika, 2012.

Sudarwan, Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung : Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Badung: Alfabeta, 2012.

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Yogyakarta : Pedagogia, 2012.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rajawali, 1987.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial* . Bandung : PT. Refika Aditama, 2009.

Tjiptono, Fandy. Strategi Pemasaran . Yogyakarta : Andi Offset, 1997.

Yati, A Oka. *Ekonomi Pariwisata; Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta : Kompas, 2008.

IAIN PURWOKERTO